

BAB III

METODE PENELITIAN

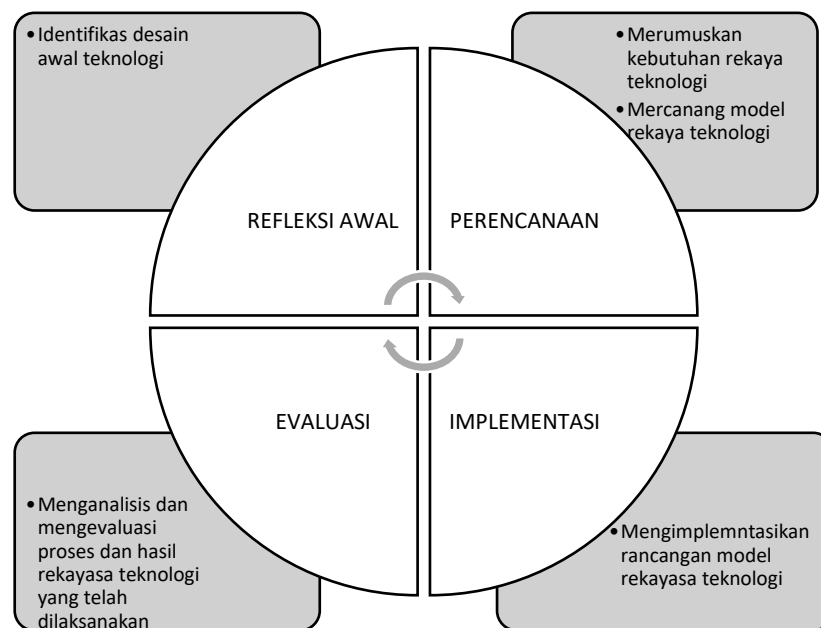
3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini mengambil topik pengembangan atau rekayasa teknologi pekerjaan sosial dengan kemiskinan pada profil perubahan komunitas dengan judul “Asesmen Motivasional Partisipatif Pada Program Pemberdayaan Masyarakat di Yayasan Usaha Mulia Cianjur Jawa Barat”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR). Metode penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat dan diterapkan dalam situasi ilmiah (eksperimen) dengan peneliti sebagai instrumen utama (Sugiyono, 2018). Creswell menyatakan bahwa tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mengeksplorasi dan memahami makna dari perilaku individu atau kelompok yang mencerminkan masalah sosial atau kemanusiaan (Bandur, 2016).

Sedangkan pendekatan PAR merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan partisipasi dan tindakan atau aksi sosial untuk memahami dan mengatasi masalah sosial dengan menekankan pada kebebasan berpendapat atau demokrasi dalam proses penelitian yang melibatkan partisipasi komunitas sebagai subyek penelitian (Vaughn & Jacquez, 2020). Sifat partisipatif PAR mengacu pada keterlibatan aktif klien dalam suatu program, praktisi dan anggota komunitas serta orang lain yang memiliki kepentingan dalam program (Pujileksono, 2022).

Dalam pekerjaan sosial, PAR merupakan salah satu pendekatan bagi pekerja sosial untuk dapat terlibat secara langsung bersama peserta sebagai mitra dalam

proses menghasilkan pengetahuan dan mengubah masyarakat. Sebagai mitra dalam proses PAR, peserta riset terlibat langsung dalam pengambilan keputusan terkait bagian mana dari program yang akan diteliti, bagaimana proses pengumpulan data dan apa yang akan dilakukan dengan hasil penelitian (Pujileksono et al., 2023). Pada penelitian ini, pelaksanaan penelitian dengan menggunakan pendekatan PAR berfokus pada upaya rekayasa teknologi untuk menghasilkan sebuah teknik yang dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini diawali dengan melakukan identifikasi terhadap model awal asesmen partisipatif pada program pemberdayaan di YUM, kemudian bersama-sama merumuskan atau menganalisis kebutuhan pengembangan rekayasa teknologi asesmen partisipatif pada program pemberdayaan di YUM dan selanjutnya merancang model pengembangan teknologi asesmen partisipatif pada program pemberdayaan di YUM sesuai dengan analisis kebutuhan lokus penelitian. Setelah model dirancang dan disepakati bersama maka tahapan selanjutnya adalah melakukan implementasi terhadap model pengembangan teknologi asesmen partisipatif pada pemberdayaan masyarakat di YUM dan penelitian diakhiri dengan melakukan evaluasi terhadap implementasi model untuk mendapatkan masukan dan saran perbaikan terhadap model teknologi yang dikembangkan. Semua tahapan dilakukan bersama dengan peserta penelitian di Yayasan Usaha Mulia. Proses penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 : Alur Penelitian PAR
 Sumber : Pujileksono et al., 2023

3.2. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadi salah pemahaman terhadap aspek penelitian ini, maka diperlukan penjelasan istilah, diantaranya:

1. Asesmen partisipatif motivasional adalah hasil rekayasa teknologi pekerjaan sosial yang menggabungkan metode asesmen partisipatif dengan motivasional interview sebagai metode asesmen untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat serta meningkatkan motivasi masyarakat dalam program pemberdayaan.
2. Program Pemberdayaan Masyarakat adalah usaha untuk meningkatkan kapasitas komunitas dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran terhadap potensi yang ada melalui program yang berkelanjutan yang dilaksanakan oleh Yayasan Usaha Mulia.

3.3. Latar Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh Yayasan Usaha Mulia di Cianjur Jawa Barat yang difokuskan pada penerapan teknik asesmen yang dilakukan untuk menemukenali kebutuhan pengembangan masyarakat yang lebih efektif. Peneliti berupaya mendesain model asesmen yang lebih baik sehingga membuat tujuan pelaksanaan pemberdayaan berjalan sesuai dengan tujuan bersama antara yayasan dengan masyarakat. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan keberdayaan secara mandiri dan berkelanjutan.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini merupakan data kualitatif, yang disajikan dalam bentuk kata-kata verbal, dan pengukurannya dilakukan melalui pemaknaan oleh peneliti. Pemilihan informan penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik *sampling* berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Sumber data yang digunakan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh adalah Pekerja Sosial yang ada di YUM yang terlibat langsung dalam proses pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan di YUM Cianjur Jawa Barat. Sumber data primer lainnya yaitu masyarakat sebagai kelompok sasaran dan karyawan dan relawan yang bekerja di YUM sebagai pihak terkait dalam proses pemberdayaan masyarakat di Cianjur Jawa Barat.

2. Sumber Data Skunder

Data sekunder mencakup bahan atau dokumen yang dikumpulkan untuk dipelajari sebagai bahan untuk memperkaya data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder terdiri dari catatan, dokumen, laporan penelitian, dan literatur yang sesuai dengan topik yang sedang diteliti.

3.5. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh peneliti dalam proses penelitian ini, maka perlu dilakukan beberapa pengujian atau pemeriksaan terhadap keabsahan data yang diperoleh melalui proses penelitian. Berikut adalah uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian yaitu uji kepercayaan (*credibility*), uji keteralihan (*transferability*), uji ketergantungan (*dependability*), uji kepastian (*confirmability*) (Sugiyono, 2018).

Uji kepercayaan (*credibility*) dilakukan melalui beberapa langkah, seperti memperpanjang pengamatan, meningkatkan kecermatan, triangulasi data, dan penggunaan bahan referensi. Memperpanjang pengamatan berarti peneliti akan mengoptimalkan waktu di lapangan untuk mengumpulkan data yang lebih banyak dan lengkap dari berbagai sumber. Selanjutnya, peneliti akan meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara konsisten untuk memastikan keakuratan data serta mencatat peristiwa secara sistematis. Berikutnya peneliti melakukan triangulasi data yang bertujuan melakukan verifikasi data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu. Terakhir, uji kepercayaan dalam penelitian ini melibatkan penggunaan bahan referensi untuk memverifikasi dan memperkuat data yang ditemukan sehingga menjadi lebih terpercaya.

Uji keteralihan (*transferability*) pada penelitian ini merupakan proses uji keabsahan data yang merujuk pada tingkat kesesuaian sehingga penelitian yang dihasilkan dapat diterapkan pada lokus dimana penelitian dilaksanakan. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti perlu memastikan bahwa rekayasa teknologi yang dirancang dapat diterapkan pada praktik pemberdaan masyarakat di YUM Cianjur Jawa Barat.

Uji ketergantungan (*dependability*) merupakan pengujian dengan melakukan audit terhadap seluruh proses pelaksanaan penelitian melalui proses bimbingan yang komperhensif bersama dengan dosen pembimbing. Kehadiran dosen pembimbing sangat membantu proses penelitian ini mula dari menentukan fokus permasalahan yang diteliti, persiapan untuk penelitian lapangan, menentukan jenis dan sumber data, menganalisis hasil penelitian, uji keabsahan data hingga penulisan laporan penelitian.

Uji kepastian (*confirmability*) dalam penelitian ini bertujuan untuk menilai objektivitas hasil penelitian dan mengaitkannya dengan proses yang telah dilaksanakan. Jika hasil penelitian mencerminkan hasil dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut dianggap memenuhi standar pengujian ini. Validitas data pada penelitian ini dicerminkan pada data yang diperoleh peneliti sesuai dengan kondisi sebenarnya, sehingga data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu diantaranya adalah wawancara mendalam atau diskusi, observasi partisipatif,

diskusi kelompok terfokus dan studi dokumentasi. Proses diskusi dilakukan untuk menggali informasi secara langsung dan mendalam kepada pekerja sosial masyarakat dan karyawan serta relawan YUM sebagai informan penelitian. Proses diskusi menggunakan pedoman wawancara yang secara formal tidak terstruktur dan berkembang sesuai dengan kondisi di lapangan. Selanjutnya teknik pengumpulan data observasi partisipatif dilakukan dengan melibatkan diri secara langsung dalam aktivitas komunitas atau yayasan yang melaksanakan program pemberdayaan masyarakat sehingga peneliti dapat memahami perilaku dan aktivitas yang dilakukan oleh informan penelitian. Teknik diskusi kelompok terfokus atau *focus group discussion* (FGD) dilakukan melalui pelaksanaan diskusi yang fleksibel namun terfokus serta observasi terhadap suatu sumber sebagaimana adanya. FGD akan melibatkan peksos dan pihak terkait dalam pengembangan teknologi pekerjaan sosial dalam upaya pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh yayasan. Dan teknik pengumpulan data yang terakhir pada penelitian ini adalah studi dokumentasi yang dilakukan dengan mempelajari dokumen berupa catatan, tulisan, gambar atau dokumen lainnya yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Adapun informasi, sumber informasi dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada matrik berikut:

Tabel 3.1 : Informasi, Sumber Informasi, dan Teknik Pengumpulan Data

Informasi	Sumber Informasi	Teknik Pengumpulan Data
Profil Organisasi	Pekerja Sosial	Studi Dokumentasi
Desain awal penerapan teknologi asesmen partisipatif pada program pemberdayaan masyarakat di YUM	Pekerja Sosial, Manajer Proyek & Karyawan YUM	Observasi, Diskusi dan Studi Dokumentasi

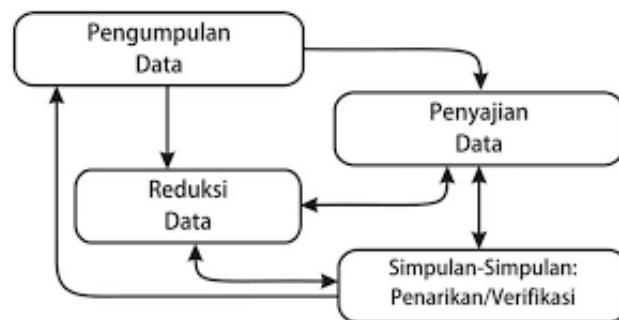
Analisis kebutuhan pengembangan teknologi asesmen partisipatif pada program pemberdayaan masyarakat di YUM	Pekerja Sosial, Manajer Proyek & Karyawan YUM	Diskusi, FGD, dan Studi Dokumentasi
Perancangan pengembangan desain teknologi asesmen partisipatif pada program pemberdayaan masyarakat di YUM	Pekerja Sosial, Manajer Proyek & Karyawan YUM	Diskusi, FGD, dan Studi Dokumentasi
Implementasi desain pengembangan teknologi asesmen partisipatif pada program pemberdayaan masyarakat di YUM	Pekerja Sosial, Manajer Proyek, Karyawan YUM dan Penerima Manfaat	Diskusi, FGD, dan Studi Dokumentasi
Evaluasi terhadap desain pengembangan teknologi asesmen partisipatif pada program pemberdayaan masyarakat	Pekerja Sosial, Manajer Proyek, Karyawan YUM dan Penerima Manfaat	Diskusi, FGD, dan Studi Dokumentasi

Sumber: Laporan Penelitian, 2024

3.7. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara kualitatif. Penerapan teknik analisis data kualitatif menggunakan pendekatan yang dikembangkan oleh Miles & Huberman diantaranya yaitu proses reduksi data, penyajian data, serta verifikasi atau penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2018). Proses analisis dimulai dengan reduksi data, yang mencakup proses merangkum, memilih elemen-elemen penting, dan memfokuskan pada aspek-aspek utama sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Reduksi data ini bertujuan untuk memberikan gambaran data yang lebih terstruktur, mempermudah proses pengumpulan melalui kegiatan koding, kategorisasi, dan klasifikasi data dengan tujuan efektivitas dan efisiensi dalam pencarian data yang diperlukan. Langkah berikutnya adalah penyajian data, di mana data disajikan dalam format yang mudah dipahami berdasarkan informasi

yang dikumpulkan di lapangan. Penyajian data ini bisa dilakukan tidak hanya terbatas dengan penyajian melalui teks naratif, tetapi juga dapat disesuaikan melalui representasi bahasa nonverbal seperti gambar, matriks, dan tabel yang didapatkan melalui proses penelitian. Langkah akhir dari proses analisis data pada penelitian ini adalah proses verifikasi atau penarikan kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang diperoleh diharapkan dapat menjawab rumusan penelitian yang telah dirancang sejak awal sehingga arah penelitian tetap terfokus dan menghasilkan penelitian yang valid. Berikut adalah gambaran dari teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian asesmen partisipatif motivasional pada program pemberdayaan masyarakat di YUM:



Gambar 3.2 : Proses Analisis Data
Sumber: Sugiyono, 2018

3.8. Langkah-Langkah dan Jadwal Penelitian

Peneliti membuat langkah-langkah dan jadwal penelitian yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan penelitian yang akan disesuaikan dengan kondisi lapangan. Adapun langkah-langkah dan jadwal penelitian ini dilaksanakan sebagai berikut:

Tabel 3.2 : Matriks Langkah dan Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Jan		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pra Lapangan																											
2	Menyusun Proposal																											
3	Seminar Proposal																											
4	Pengumpulan Data																											
5	Analisis Data																											
6	Penyusunan Laporan																											
7	Ujian Akhir																											
8	Perbaikan Laporan																											

Sumber: Laporan Penelitian, 2024